

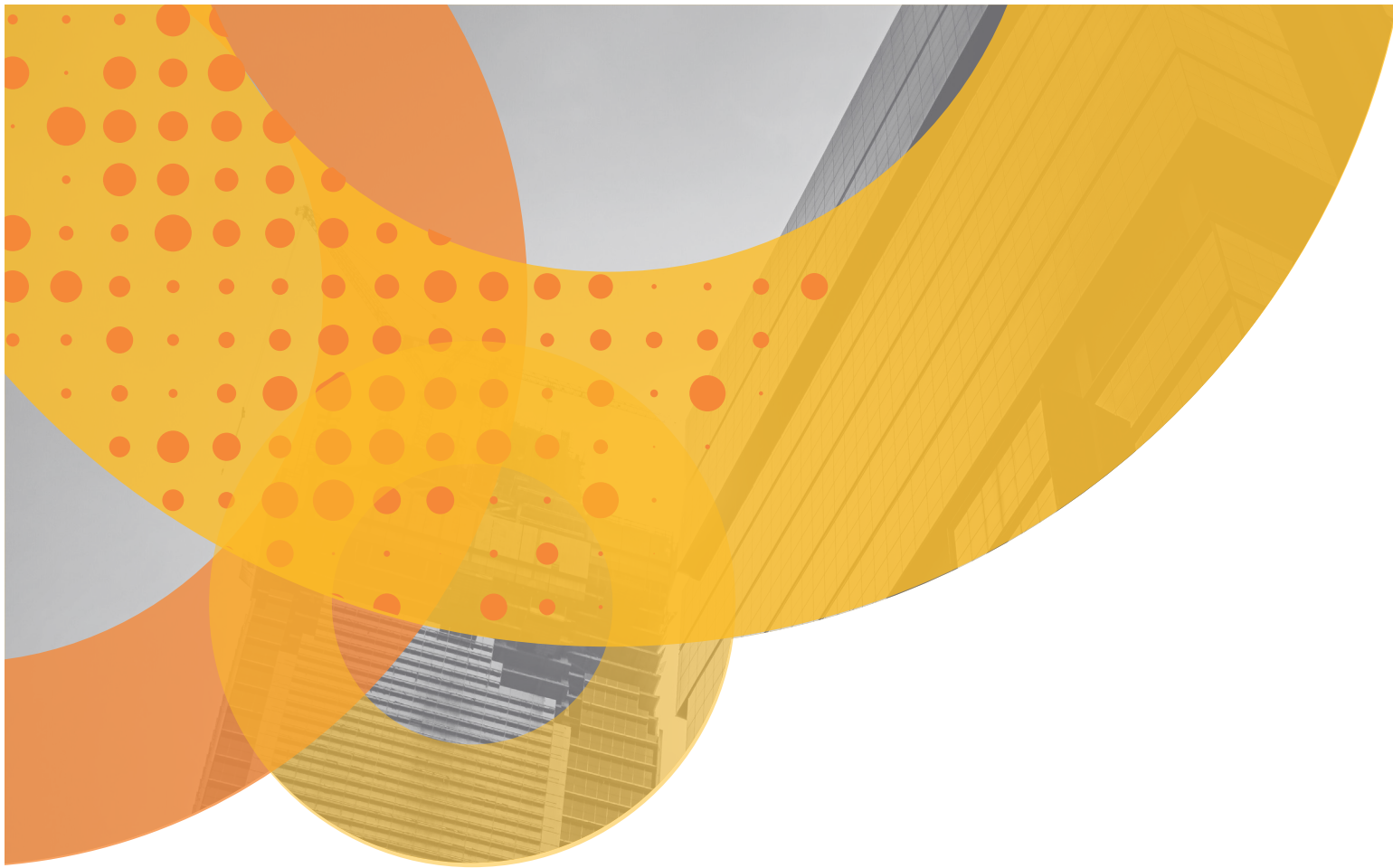
BERITA RESMI STATISTIK

No. 23/05/31/Th. XXVII, 5 Mei 2025



Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Triwulan I-2025

- Ekonomi Jakarta Triwulan I-2025 Tumbuh 4,95 Persen (*y-on-y*)
 - Ekonomi Jakarta Triwulan I-2025 Tumbuh 0,59 Persen (*q-to-q*)
-

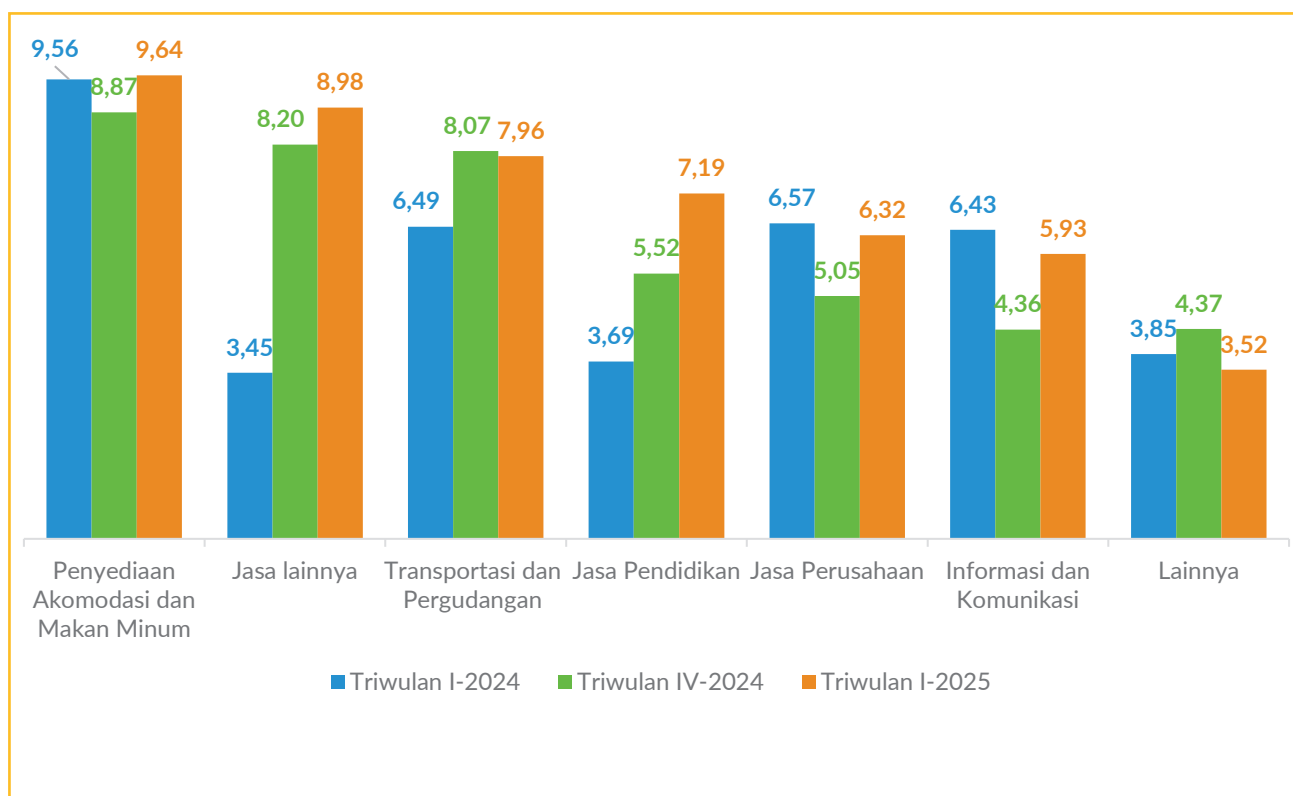


- Perekonomian Jakarta berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2025 mencapai Rp 957,50 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 554,25 triliun.
- Ekonomi Jakarta triwulan I-2025 terhadap triwulan I-2024 tumbuh sebesar 4,95 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,64 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,22 persen.
- Ekonomi Jakarta triwulan I-2025 terhadap triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 0,59 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,71 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 0,51 persen.
- Struktur ekonomi Jakarta triwulan I-2025 didominasi oleh Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 17,83 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, proporsi Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 61,53 persen.

A. PDRB Menurut Lapangan Usaha

1. Triwulan I-2025 terhadap Triwulan I-2024 (y-on-y)

Ekonomi Jakarta pada triwulan I-2025 tumbuh sebesar 4,95 persen (y-on-y). Pertumbuhan tertinggi pada periode ini dicapai oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (9,64 persen). Hal ini tercermin dari meningkatnya Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Jakarta. Pertumbuhan tertinggi berikutnya adalah Jasa Lainnya (8,98 persen), Transportasi dan Pergudangan (7,96 persen) serta Jasa Pendidikan (7,19 persen). Sementara itu, terdapat beberapa kategori yang mengalami kontraksi, antara lain Pengadaan Listrik dan Gas (minus 15,24 persen); Pengadaan Air (minus 4,93 persen); serta Pertambangan dan Penggalan (minus 3,55 persen).

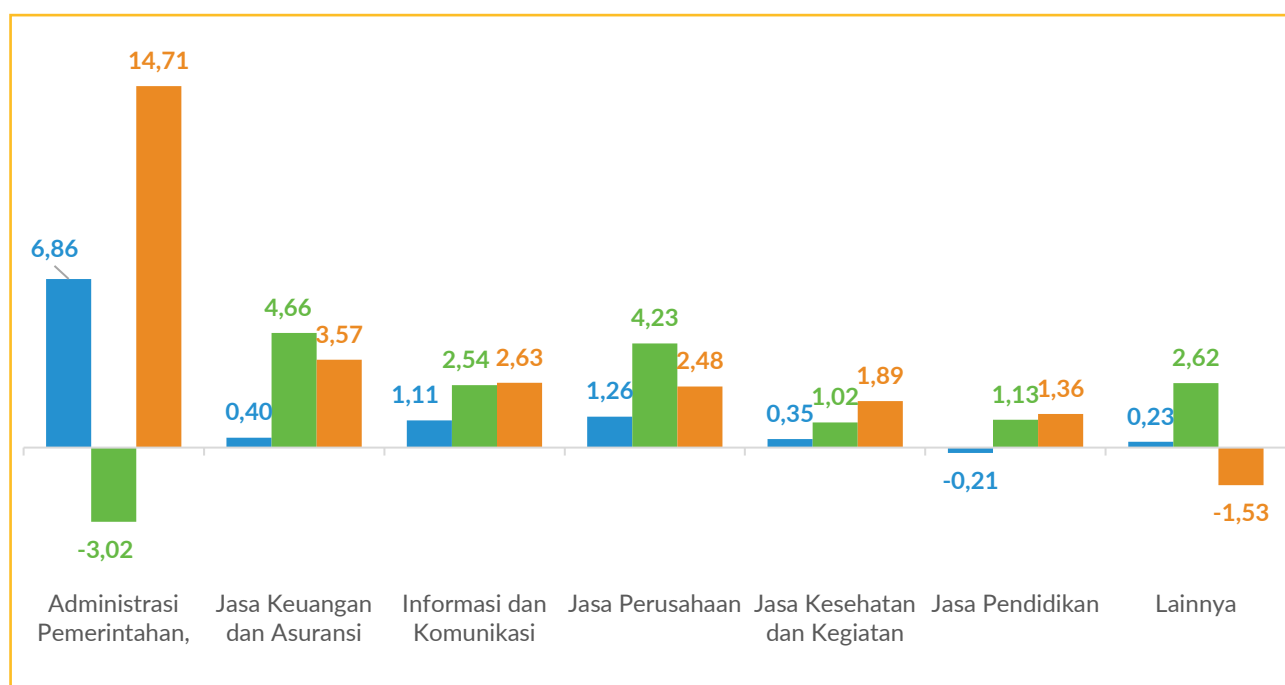


Gambar 1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2025 terhadap Triwulan IV-2024 (q-to-q)

Ekonomi Jakarta Triwulan I-2025 tumbuh sebesar 0,59 persen dibandingkan triwulan IV-2024 (q-to-q). Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 14,71 persen; Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 3,57 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 2,63 persen. Sementara itu, beberapa lapangan usaha mengalami kontraksi, diantaranya Konstruksi (minus 6,92 persen), Pengadaan Listrik dan Gas (minus 3,38 persen), dan Pengadaan Air (minus 3,02 persen).

Struktur PDRB menurut lapangan usaha pada triwulan I-2025 atas dasar harga berlaku didominasi oleh Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Motor; Jasa Keuangan; dan Industri Pengolahan; dengan kontribusi masing-masing sebesar 17,83 persen, 11,26 persen; dan 11,20 persen.



Gambar 2 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen)

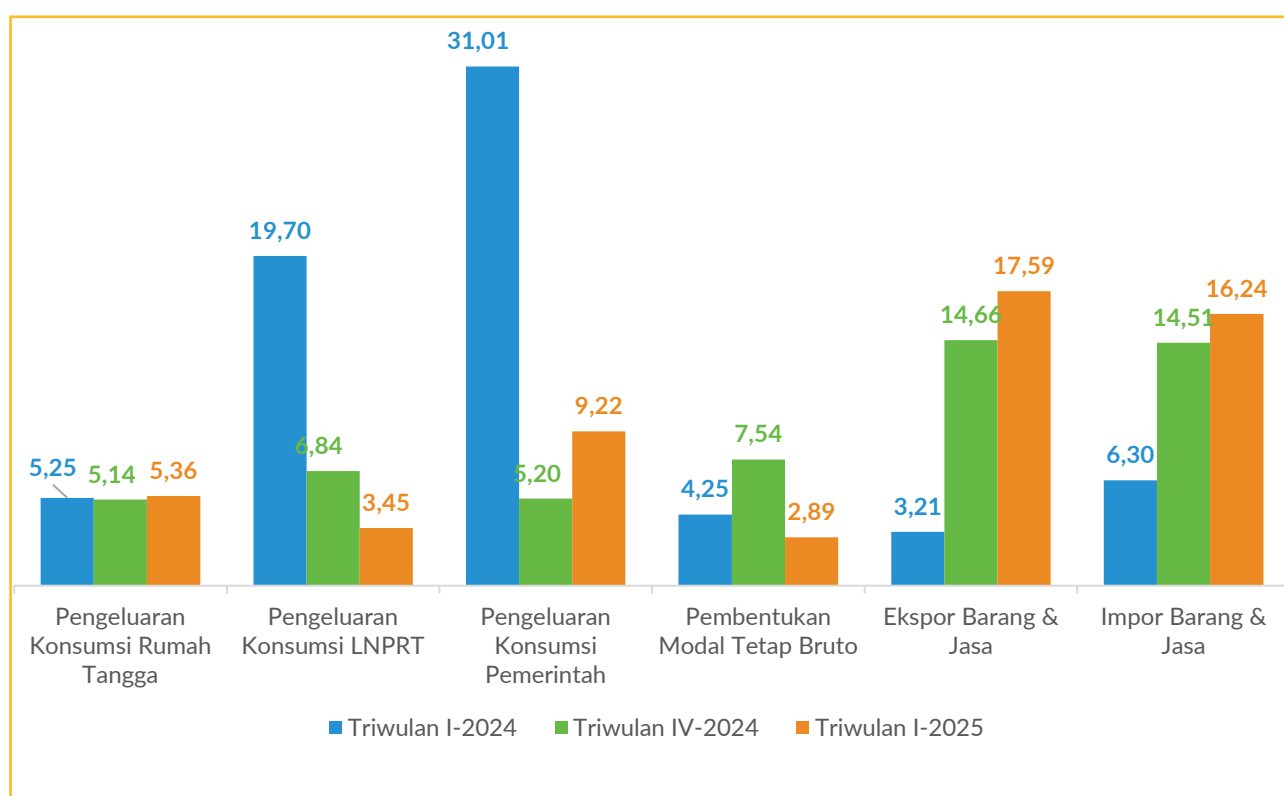
B. PDRB Menurut Pengeluaran

1. Triwulan I-2025 terhadap Triwulan I-2024 (y-on-y)

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen pada periode ini tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 17,59 persen, diikuti oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 9,22 persen yang didorong oleh meningkatnya realisasi belanja pegawai.

Pertumbuhan selanjutnya dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 5,36 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya konsumsi masyarakat pada Kelompok Restoran dan Hotel; Transportasi dan Komunikasi; serta Kelompok Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya. Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) tumbuh sebesar 3,45 persen seiring dengan meningkatnya aktivitas lembaga keagamaan saat Ramadhan, serta adanya perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 2,89 persen tercermin dari meningkatnya PMTB bangunan dan impor barang modal. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang tumbuh 16,24 persen.

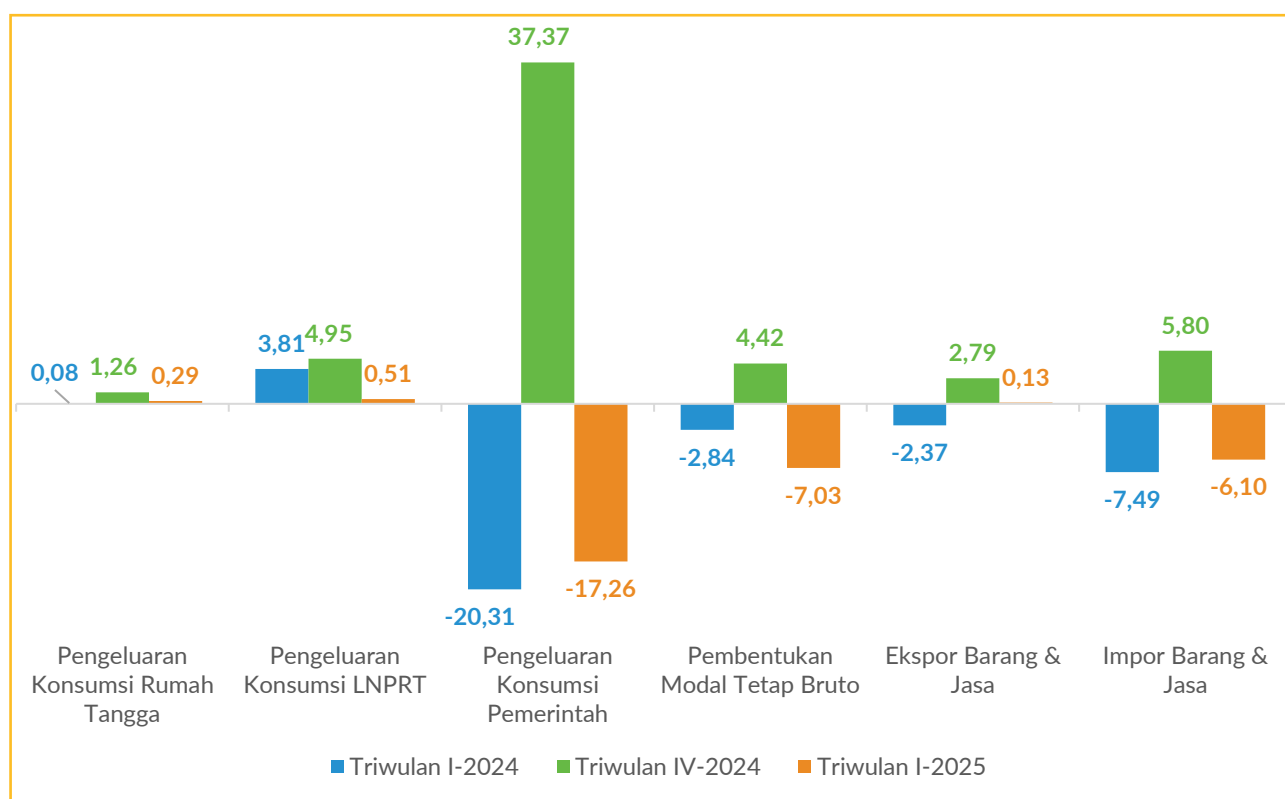


Gambar 3 Pertumbuhan PDRB menurut Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2025 terhadap Triwulan IV-2024 (q-to-q)

Berdasarkan sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada komponen pengeluaran PK-LNPRT, komponen PKRT, dan Ekspor Barang dan Jasa, masing-masing tumbuh sebesar 0,51 persen; 0,29 persen; dan 0,13 persen. Sementara itu, komponen PMTB dan PK-P masing-masing berkontraksi sebesar minus 7,03 persen dan minus 17,26 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang berkontraksi 6,10 persen.

Struktur PDRB menurut pengeluaran pada triwulan I-2025 atas dasar harga berlaku didominasi oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa; dan PKRT yang berkontribusi masing-masing sebesar 75,27 persen dan 61,53 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 32,49 persen; Komponen PK-P sebesar 12,00 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 2,30 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa memiliki peran sebesar 84,16 persen.



Gambar 4 Pertumbuhan PDRB Menurut Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)

Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Provinsi DKI Jakarta (triliun Rupiah)

Lapangan Usaha		Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		Triwulan I 2024	Triwulan IV 2024	Triwulan I 2025	Triwulan I 2024	Triwulan IV 2024	Triwulan I 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,68	0,73	0,74	0,38	0,39	0,38
B	Pertambangan dan Penggalian	1,54	1,35	1,37	0,52	0,50	0,50
C	Industri Pengolahan	104,25	108,68	107,29	58,38	60,24	59,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,47	1,26	1,23	0,86	0,75	0,73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,28	0,28	0,28	0,21	0,21	0,20
F	Konstruksi	96,21	106,75	99,56	55,74	61,44	57,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	160,42	170,09	170,76	83,98	87,70	87,64
H	Transportasi dan Pergudangan	39,59	43,84	43,97	21,82	23,61	23,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	42,28	47,34	47,35	25,95	28,42	28,45
J	Informasi dan Komunikasi	83,75	88,39	90,57	73,08	75,42	77,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	100,14	103,53	107,83	57,78	59,04	61,15
L	Real Estat	49,50	50,46	50,52	31,33	31,52	31,95
M,N	Jasa Perusahaan	79,62	83,56	85,70	44,37	46,03	47,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	40,30	36,69	43,87	17,42	15,89	18,23
P	Jasa Pendidikan	38,07	41,54	43,15	22,40	23,69	24,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	20,00	20,79	21,43	11,88	12,16	12,39
R,S, T,U	Jasa Lainnya	37,93	41,86	41,87	21,99	23,98	23,96
PDRB		896,04	947,13	957,50	528,08	551,00	554,25

Tabel 2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Provinsi DKI Jakarta (persen)

Lapangan Usaha		Laju Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan Triwulan I-2025 Terhadap Triwulan I-2024 (Y-on-Y)	Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku Triwulan I-2025
		Triwulan I-2025 Terhadap Triwulan I-2024 (Y-on-Y)	Triwulan I-2025 Terhadap Triwulan IV-2024 (Q-to-Q)		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,57	-1,54	0,00	0,08
B	Pertambangan dan Penggalian	-3,55	-0,88	0,00	0,14
C	Industri Pengolahan	1,61	-1,53	0,18	11,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-15,24	-3,38	-0,02	0,13
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	-4,93	-3,02	0,00	0,03
F	Konstruksi	2,61	-6,92	0,28	10,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,35	-0,07	0,69	17,83
H	Transportasi dan Pergudangan	7,96	-0,23	0,33	4,59
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,64	0,12	0,47	4,95
J	Informasi dan Komunikasi	5,93	2,63	0,82	9,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,84	3,57	0,64	11,26
L	Real Estat	1,97	1,36	0,12	5,28
M,N	Jasa Perusahaan	6,32	2,48	0,53	8,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,64	14,71	0,15	4,58
P	Jasa Pendidikan	7,19	1,36	0,30	4,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,37	1,89	0,10	2,24
R,S, T,U	Jasa Lainnya	8,98	-0,07	0,37	4,37
PDRB		4,95	0,59	4,95	100,00

Tabel 3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Provinsi DKI Jakarta (triliun Rupiah)

Komponen		Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		Triwulan I 2024	Triwulan IV 2024	Triwulan I 2025	Triwulan I 2024	Triwulan IV 2024	Triwulan I 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	554,43	587,47	589,10	305,76	321,22	322,15
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga	21,23	22,05	22,01	12,75	13,12	13,19
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	104,11	144,79	114,86	56,68	74,82	61,90
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	299,68	333,78	311,12	192,29	212,82	197,85
5.	Perubahan Inventori	2,83	-3,93	5,51	1,16	-1,60	2,21
6.	Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa	588,92	704,77	720,74	302,30	355,01	355,47
7.	Impor Barang-barang dan Jasa-jasa	675,17	841,81	805,84	342,85	424,40	398,54
PDRB		896,04	947,13	957,50	528,08	551,00	554,25

Tabel 4 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Pengeluaran Provinsi DKI Jakarta (persen)

Komponen		Laju Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan Triwulan I-2025 Terhadap Triwulan I-2024 (Y-on-Y)	Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku Triwulan I-2025
		Triwulan I-2025 Terhadap Triwulan I-2024 (Y-on-Y)	Triwulan I-2025 Terhadap Triwulan IV-2024 (Q-to-Q)		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,36	0,29	3,10	61,53
2.	Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga	3,45	0,51	0,08	2,30
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9,22	-17,26	0,99	12,00
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,89	-7,03	1,05	32,49
5.	Perubahan Inventori	-	-	-	0,58
6.	Ekspor Barang-barang dan Jasa-jasa	17,59	0,13	10,07	75,27
7.	Impor Barang-barang dan Jasa-jasa	16,24	-6,10	10,54	84,16
PDRB		4,95	0,59	4,95	100,00

Keterangan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

PERTUMBUHAN EKONOMI JAKARTA TRIWULAN I-2025



Berita Resmi Statistik No. 23/05/31/Th. XXVII, 5 Mei 2025

Y-ON-Y

4,95%

Q-TO-Q

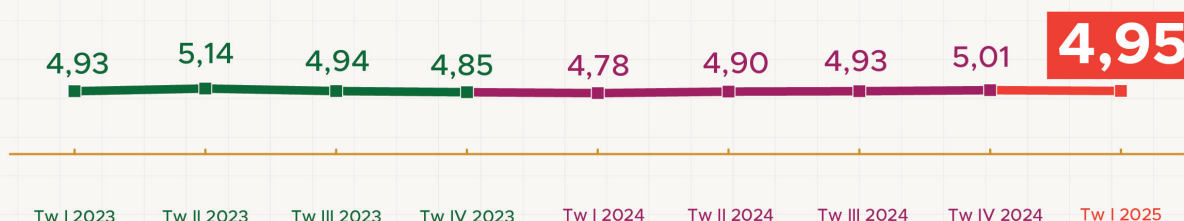
0,59%

PDRB ATAS HARGA BERLAKU TRIWULAN I-2025

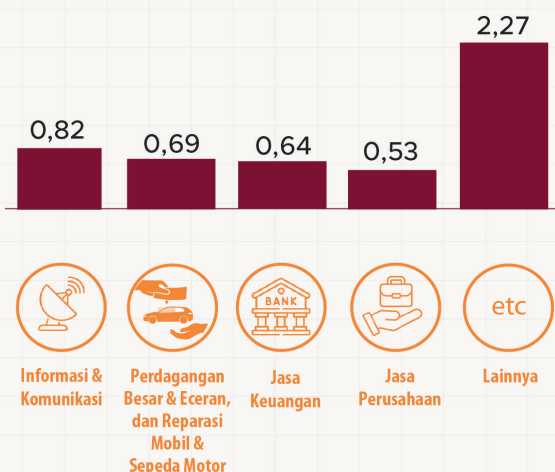
Rp957,50 Triliun



Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB),
Triwulan I 2023–Triwulan I 2025 (y-on-y) (persen)



SUMBER PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULAN I-2025 (y-on-y) (persen)



SUMBER PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN
TRIWULAN I-2025 (y-on-y) (persen)



@bpsdkijakarta



jakarta.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

Gambar 5 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DKI Jakarta Triwulan I-2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Suryani Widarta)
Penyunting (Budi Utami, Ratih Sari Dewi)

Penulis (Mutia Virgia L.P., Ronnie Antonia, Annisa Nur Fadhillah)
Tata Letak dan Infografis (Anugrah Adi D.Y.)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta

☎ (021) 37928493
✉ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

